



**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI

**KLIPING
BERITA MEDIA CETAK
TIM KERJA KONEKTIVITAS**

HARI SELASA, 30 APRIL 2013



DAFTAR ISI

PLN	1
Jembatan Selat Sunda	2
Jalan Tol Bali	3
.....	4
Pengelolaan Gas	5



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☒ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
PLN Bangun PLTG di Karimunjawa	<div>- rencana pembangunan pembangkit listrik di Karimunjawa akan diprioritaskan lebih dulu untuk PLTG, kemudian dilanjutkan dengan pembangunan PLTU mini</div> <div>- saat ini kepulauan yang berada di Laut Jawa tersebut masih bergantung pada pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD) yang dikelola Kab. Jepara</div> <div>- kedepan impian warga Karimunjawa untuk menikmati listrik selama 24 jam bakal terwujud, mengingat pembangkit listrik yang segera dibangun terdapat dua unit PLTG dan PLTU mini</div>	2014			PT. PLN	

► ENERGI LISTRIK

PLN Bangun PLTG di Karimunjawa

SEMARANG—Kepulauan Karimunjawa, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, bakal menjadi terang benderang menyusul tekad PT PLN segera merealisasikan pembangunan pembangkit listrik tenaga gas (PLTG) berkapasitas 1 mega watt (MW) dan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) mini secara bertahap.

General Manager PLN Distribusi Jateng dan DIY Djoko R. Abumanan mengatakan rencana pembangunan pembangkit listrik di Karimunjawa itu akan diprioritaskan lebih dulu untuk PLTG, kemudian dilanjutkan dengan pembangunan PLTU mini.

Pembangunan fisik PLTG, katanya, akan dimulai awal 2014 dengan menempati areal di teluk terusan dekat pulau Kemujan dan memakan waktu penyelesaian 3 bulan.

"Itu bersamaan dengan pemasangan jaringan listrik ke berbagai rumah warga, perkantoran, perhotelan dan lainnya," ujarnya sesuai melakukan penandatanganan nota kesepahaman pengembangan ketenagalistrikan Jateng 2013-2016, Senin (29/4).

Saat ini warga di kepulauan yang berada di Laut Jawa tersebut masih bergantung pada pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD) yang dikelola Pemkab Jepara. Listrik dari PLTD itu kapasitasnya terbatas dan hanya bisa digunakan selama 6-12 jam per hari.

Bahkan untuk kawasan pemukiman warga, listrik menyala mulai pukul 18.00 hingga 06.00, sedangkan di kawasan perkantoran pemerintahan kecamatan, listrik menyala mulai pukul 09.00 sampai 15.00.

Namun, lanjutnya, dengan selesainya pembangunan PLTG, ke depan impian warga Kepulauan Karimunjawa untuk menikmati listrik selama 24 jam bakal terwujud, mengingat pembangkit listrik yang segera dibangun terdapat dua unit PLTG dan PLTU mini.

Kepulauan Karimunjawa memiliki gugusan pulau sebanyak 27 buah, dan membutuhkan energi listrik cukup banyak sekitar 500 KVA dan akan meningkat hingga 4 MW pada 2016. Kebutuhan sebesar itu tidak akan mampu dicukupi jika hanya mengandalkan PLTD, sehingga perlu ada penambahan PLTU mini.

Menurut Djoko, rencana pembangunan pembangkit listrik di Karimunjawa kini tengah dalam tahap persiapan pembangunan fisik dan akan menggunakan sistem *compress natural gas* (CNG), serta membutuhkan jaringan kabel untuk menyambung ke konsumen sepanjang 25 km yang menelan investasi Rp12,5 miliar. (Rachmat Sujanta)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

12345678910111213141516171819202122232425262728293031

☐ Jan

☐ Feb

☐ Mar

☒ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☐ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☒ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☐ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☐ Indopos

☐ Lain-lain,

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Jembatan Selat Sunda Jasa Marga Pertimbangkan Berpartisipasi	<div>- Direktur Utama PT. Jasa Marga, Tbk Adityawarman mengungkapkan perseroan berkomitmen untuk mengirimkan tenaga-tenaga ahli guna mematangkan rencana pembangunan JSS</div> <div>- Pembangunan JSS direncanakan selesai pada 2025 itu membutuhkan biaya hingga Rp.250 triliun, termasuk antara lain jalan tol, jalur rel kereta api, jaringan pipa gas, listrik dan telekomunikasi</div>			Rp.250 triliun	PT. Jasa Marga, Tbk	

JEMBATAN SELAT SUNDA

Jasa Marga
Pertimbangkan Berpartisipasi

JAKARTA—PT Jasa Marga Tbk mengungkapkan terlibat dalam perencanaan pembangunan Jembatan Selat Sunda (JSS), tetapi masih mempertimbangkan beirinvestasi di megaprojek senilai Rp200 triliun tersebut.

Direktur Utama PT Jasa Marga Tbk Adityawarman mengungkapkan perseroan berkomitmen untuk mengirimkan tenaga-tenaga ahli guna mematangkan rencana pembangunan JSS.

"Kami menyumbang tenaga ahli untuk ikut pertemuan perencanaan. Kami pasti berminat karena JSS nanti adalah jembatan tol. Namun untuk investasi masih kami ukur lagi, 1% saja sudah lumayan," jelasnya seusai RUPS perseroan di Jakarta, Senin (29/4).

Di menjelaskan partisipasi dalam hal investasi masih terbatas karena perseroan tengah fokus untuk merealisasikan sembilan ruas jalan tol yang tengah dibangunnya.

Kesembilan ruas milik perseroan yang tengah dibangun yakni Jakarta Outer Ring Road West 2 North (JORR W2 Utara), Bogor Outer Ring Road (BORR), Ngurah Rai-Nusa Dua-Tanjung Benoa, Semarang-Solo, Gempol-Pandaan, Pasuruan-Gempol, Cengkareng-Kunciran, Kunciran-Serpong, dan Surabaya-Mojokerto.

"Kami masih mampu Rp15 triliun-Rp20 triliun untuk merealisasikan ruas jalan tol baru," jelas Adityawarman.

BERKONSORSIUM

Sebelumnya, Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto mengatakan dirinya sudah memilih dan mengusulkan nama-nama sejumlah BUMN untuk berkonsorsium dalam menggarap pembangunan JSS kepada Menteri Perekonomian Hatta Rajasa.

Namun, Djoko enggan menyebut BUMN mana saja yang telah diusulkannya tersebut. "Saya pun sudah milih [BUMN], tapi siapa yang saya pilih itu biar Menko [Perekonomian] yang bicara."

Seperti diketahui pembangunan JSS yang direncanakan selesai pada 2025 itu membutuhkan biaya hingga Rp250 triliun, termasuk antara lain pembangunan jalan tol, jalur rel kereta api, jaringan pipa gas, listrik, dan telekomunikasi.

"Tidak hanya jembatan untuk transportasi kendaraan tapi bisa juga untuk pipa bawah laut dan sebagainya, sehingga mereka bisa berinvestasi di sana," pungkasnya.

Sejumlah BUMN yang dihubungi Bisnis, memberikan jawaban beragam mengenai kesiapan mereka dalam berpartisipasi di proyek tersebut.

"Kalau bicara kemungkinan pasti selalu ada peluang di sana, akan tetapi tentunya butuh waktu, tingkat finansial yang lebih tinggi, serta aspek legalnya," ujar Sekretaris Korporasi PT Wijaya Karya Tbk Natal Argawan.

"Untuk pipa bawah laut Jawa ke Sumatra itu kami sudah punya, jadi kemungkinan tidak ikut," ujar Corporate Communication PT Perusahaan Gas Negara Tbk Ridha Ababil. (Thomas Mola/Zufrizal)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

☐ Jan

☐ Feb

☐ Mar

☒ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☐ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☒ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☐ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☐ Indopos

☐ Lain-lain,

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Jalan Tol Bali Menyoal Kepemilikan Saham Wika	<div>- Nit Wika keluar langsung disusul dengan masuknya dua investor baru yakni Pemkab Badung dan Pemprov Bali</div> <div>- Keluarnya Wika dari Jasamarga Bali Tol harus mendapat persetujuan dari Menteri Pekerjaan Umum yang kemudian ditindak lanjuti dengan amandemen badan usaha jalan tol (BUJT)</div>				-	

JALAN TOL BALI

Menyoal Kepemilikan Saham Wika

Pembangunan jalan tol Bali sudah mencapai 92% dan akan beroperasi pada Juni.

Thomas Mola
redaksi@politika.co.id

D i balik cerita kesuksesan pembangunan jalan tol di atas permukaan laut dangkal itu, menyipikan cerita gonjang-ganjing henggangnya salah satu anggota konsorsium BUMN, PT Wijaya Karya Tbk (Wika) di PT Jasamarga Bali Tol.

Niat Wika keluar dari PT Jasamarga Bali Tol dimulai di awal tahun ini ketika Wika menyatakan keluar dengan alasan mengembangkan usaha lain. Bak gayung bersambut, niat Wika keluar langsung disusul dengan masuknya dua investor baru yakni Pemkab Badung dan Pemprov Bali.

Seperti dilansir situs resmi PT Jasa Marga Tbk, Wika sebagai salah satu pemegang saham Jasamarga Bali Tol melepaskan kepemilikan saham dan menjualnya kepada Pemprov Bali dan Pemkab Badung.

Saham Wika dilepas dengan harga Rp1.674.836 per lembar saham. Nilai ini didasarkan kepada laporan hasil valuasi saham Jasamarga Bali Tol yang disampaikan oleh Dirutnya, Tito Karim,

yang disepakati oleh para pemegang saham untuk menetapkan nilai nominal per lembar saham Rp 1.000.000 dengan nilai pasar wajar Rp 1.674.836 per lembar saham.

Namun keluarnya Wika dari Jasamarga Bali Tol harus mendapat persetujuan dari Menteri Pekerjaan Umum yang kemudian ditindaklanjuti dengan amandemen badan usaha jalan tol (BUJT). Dalam hal ini Jasamarga Bali Tol.

BELUM KELUAR

Awal bulan ini, di sela-sela Rapat Dengar Pendapat antara BUMN Konstruksi dan Komisi V DPR, Sekertaris Perusahaan Wika Natal Argawan Pardede memastikan perseroan masih memiliki 5% saham di Jasamarga Bali Tol.

Saham milik perseroan kemungkinan akan berkurang untuk memberi peran lebih besar kepada pemerintah daerah Bali. Pengajuan perubahan saham sendiri hanya dapat dilakukan oleh BUJT.

"Kami belum keluar dari tol Bali, Menteri Pekerjaan Umum tidak menginginkan hal itu," jelas Natal.

Seperti diketahui dalam Peraturan Menteri Pekerjaan

Pemilik Baru Saham PT Jasamarga Bali Tol		
Perusahaan	Saham Baru	Sebelumnya
PT Jasa Marga Tbk	55	60
PT Pelindo III	17,98	20
PT Angkasa Pura I	8	10
PT Wijaya Karya*	--	5
PT Hutama Karya	1	2
PT Adhi Karya Tbk	1	2
PT Pengembangan Pariwisata Bali tetap	1	1
Pemprov Bali	8,01	--
Pemkab Badung	8,01	--

Sumber: Jasamarga Bali Tol
Ket. *) Dalam proses pelepasan

Umum No. 06/PRI/M/2008 Tentang Pedoman Evaluasi Penerusan Pengusahaan Jalan Tol dalam Pasal 14 mengatur pengalihan saham BUJT sebelum jalan tol beroperasi secara keseluruhan hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan Menteri.

Persetujuan menteri tersebut dapat diberikan kepada BUJT dengan beberapa kriteria yakni satu atau lebih pemegang saham tidak mampu memenuhi seluruh atau sebagian kewajiban penyerahan modal pada BUJT dalam batas waktu yang ditentukan dalam PPJT atau bermaksud untuk tidak meneruskan/mengurangi investasinya, sehingga dapat mengakibatkan terganggunya proses pengusahaan jalan tol.

Selain itu, adanya usulan BUJT untuk melakukan pengalihan saham yang telah disepakati oleh seluruh pemegang saham;

dan calon pemegang saham BUJT memiliki reputasi yang baik dan memenuhi kewajiban untuk setoran modal.

Niat Wika keluar atau mengurangi kepemilikan sahamnya tampaknya tinggal menunggu waktu. Menteri BUMN Dahlan Iskan juga sudah mengimbau agar BUMN konsorsium pemilik saham minoritas di Jasamarga Bali Tol keluar untuk mengembangkan usaha di bidang lain.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Achmad Gani Ghazaly dalam pesan pendeknya mengungkapkan Wika tidak boleh keluar, tetapi penda dapat masuk. Artinya sangat terbuka kemungkinan Wika dan konsorsium lainnya mengurangi saham mereka.

Namun pertanyaan nakal muncul mengapa harus keluar ketika usaha jalan tol itu memiliki potensi bisnis yang sangat

Saham Wika dilepas dengan harga Rp1.674.836/lembar.

Pengalihan saham sebelum beroperasi harus persetujuan Menteri.

baik. Pembangunan jalan tol untuk mendukung kelancaran Konferensi Tingkat Tinggi APEC membuat masyarakat Indonesia bangga dengan sinergi BUMN dan pemerintah daerah.

Ditambah lagi pengerjaan konstruksi juga digarap oleh BUMN Karya yakni PT Waskita Karya, PT Adhi Karya Tbk dan PT Hutama Karya.

Seperti diketahui tarif jalan tol Ngurah Rai-Nusa Dua-Tanjung Benoa merupakan satu-satunya jalan tol di Pulau Dewata. Dengan tingkat kemacetan yang mulai sering terjadi di Bali nilai bisnis jalan tol Bali jelas sangat potensial.

Tarif jalan tol sepanjang 11,5 km tersebut akan dipatok Rp1.000 per km, sementara sepeda motor Rp400 per km.

Namun, Direktur Wika Budi Harto mengatakan perseroan tidak akan melepas dan hanya akan mengalami dilusi dalam kepemilikan saham di Jasamarga Bali Tol.

"Tidak, biar saja untuk kenang-kenangan," katanya sesuai rapat umum pemegang saham perseroan, Kamis (25/4). [E]



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
<input type="checkbox"/> Jan	<input type="checkbox"/> Feb	<input type="checkbox"/> Mar	<input checked="" type="checkbox"/> Apr	<input type="checkbox"/> Mei	<input type="checkbox"/> Jun	<input type="checkbox"/> Jul	<input type="checkbox"/> Agt	<input type="checkbox"/> Sep	<input type="checkbox"/> Okt	<input type="checkbox"/> Nov	<input type="checkbox"/> Des																			

2013

<input type="checkbox"/> Kompas	<input type="checkbox"/> Media Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Tempo	<input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia
<input type="checkbox"/> Republika	<input type="checkbox"/> Sinar Harapan	<input type="checkbox"/> Suara Pembaruan	<input type="checkbox"/> Pikiran Rakyat
<input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka	<input type="checkbox"/> Seputar Indonesia	<input type="checkbox"/> Investor Daily	<input type="checkbox"/> Kontan
<input type="checkbox"/> Suara Karya	<input type="checkbox"/> Neraca	<input type="checkbox"/> Jurnal Nasional	<input type="checkbox"/> Indopos
			<input type="checkbox"/> Lain-lain,

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Polemik Blok Mahakam Dahlan Dukung Pertamina	<ul style="list-style-type: none">- Pekerjaan Rumah Pertamina adalah mencari pendanaan untuk berinvestasi di blok tersebut dalam bentuk pinjaman, global bond atau skema lainnya, karena pemerintah tidak akan mengucurkan dana bantuan- Pertamina akan mampu mengelola Blok Mahakam bila diberi kesempatan oleh pemerintah- Penggarapan Blok Mahakam menelan dana US\$2,3 miliar per tahun	2017		US\$2,3 miliar	- PT. Pertamina	

► POLEMIK BLOK MAHAKAM

Dahlan Dukung Pertamina

JAKARTA—Meskipun Menteri BUMN Dahlan Iskan menjamin dan mendukung PT Pertamina (Persero) untuk mengelola Blok Mahakam 100% pada 2017, Kementerian ESDM belum berani memutuskannya.

Lili Sunardi & Riendy Astria
redaksi@bisnis.com.id

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Jero Wacik menegaskan persoalan itu masih terus dikaji, karena pemerintah menginginkan kontrak baru pengelola selesai sebelum masa kerja Kabinet Indonesia Bersatu jilid 2 berakhir pada 2014.

Dia juga meminta Pertamina untuk memaparkan kemampuannya dalam mengelola blok migas tersebut, termasuk di hadapan Menteri BUMN Dahlan Iskan.

"Setelah itu, kami akan putuskan opsi yang terbaik, ini akan kami bahas," ujarnya, Rabu (3/4).

Pada kesempatan terpisah, Dahlan justru optimistis Pertamina sanggup mengelola blok yang masa kontraknya bersama PT Total E&P Indonesia akan habis pada 2017. Hal senada juga dinyatakannya Wapres Jusuf Kalla.

Menurut Dahlan, pekerjaan rumah Pertamina adalah mencari pendanaan untuk berinvestasi di

blok tersebut dalam bentuk pinjaman, global bond atau skema lainnya, karena pemerintah tidak akan mengucurkan dana bantuan.

Dahlan memang belum bertemu dengan Jero Wacik untuk membicarakan hal ini tetapi Pertamina menyatakan sanggup sebagai pengelola. "Namun tetap keputusan bulat ada di tangan pemerintah [secara keseluruhan]."

Kesanggupan Pertamina bisa dilihat pada saat mengambil alih pengelolaan Blok West Madura Offshore dari Kodeco. Ketika itu, produksi WMO masih berada di bawah 10.000 barel per hari. Namun, setelah diambil alih Pertamina, produksi terus naik.

Saat ini sudah hampir 20.000 barel per hari, bahkan ditargetkan sampai 30.000 barel per hari.

Begitu juga dengan produksi Blok Offshore North West Java (ONWJ) yang terus meningkat dan pernah menyentuh 40.000 barel per hari.

Intinya, kata Dahlan, Pertamina akan mampu mengelola Blok Mahakam bila diberi kesempatan oleh pemerintah. "Itu nanti Pak Jero Wacik yang mengumumkan, karena ini memang domain beliau."

Vice President Corporate Communication Pertamina Ali Munkir optimistis perseroan memiliki dana yang cukup untuk berinvestasi di Blok Mahakam pada 2017. Apalagi, jelasnya, lapangan pro-

Menanti Nasib Blok Mahakam

Nasib Blok Mahakam segera ditentukan dalam tahun ini. Namun, penentuan nasib blok yang terletak di Kalimantan Timur masih alot. Bahkan, di tingkat pemerintah masih terjadi tarik menarik bermuatan kepentingan dalam menentukan nasib blok tersebut.

Profil Blok Mahakam

- Tanda tangan kontrak pertama kali 31 Maret 1967
- Cadangan yang telah dieksplorasi 13,5 Triliun kaki kubik (Tcf)
- Sisa cadangan 5,7 Triliun Kaki kubik (Tcf)

Produksi hingga 2011

Hasil gas: 2.200 MMscfd
Hasil minyak: 93.000 barel per hari

Bagi Hasil :

Penerimaan negara Rp63 triliun
Cost recovery Rp21 triliun
Share contractor Rp22 triliun
(Total dan Impex)

Kat 1: Gross revenue oil, condensate and gas dari versi Total E&P Indonesia

Total Pendapatan
Rp106 triliun*

Sumber: Dari berbagai sumber, diolah

Bisnis/FitriHana Nusantara

duksi bukan menjadi momok, karena di saat yang sama juga menghasilkan pendapatan.

Menurut dia, dengan dikelolanya Blok Mahakam oleh Pertamina, diperkirakan perseroan memperoleh keuntungan hingga Rp120 triliun pada 2018 yang mencakup seluruh kinerja dari hulu ke hilir, belum termasuk pendapatan dari blok tersebut. Adapun bagian kontraktor diproyeksikan Rp15 triliun per tahun.

"Keuntungan Rp120 triliun itu salah satunya akan dituang dari pen-

ingkatan bisnis petrokimia serta proyek akuisisi."

Sebagai gambaran, Head Department of Media Relations Total E&P Indonesia Kristanto Hartadi mengatakan perseroan mengeluarkan US\$2,3 miliar setiap tahun untuk menggarap Blok Mahakam. Pada masa datang, Total menyiapkan investasi sedikitnya US\$17,3 miliar. ■

► Pemerintah tak akan kurcikan dana bantuan bagi Pertamina.

► Penggarapan Blok Mahakam menelan dana US\$2,3 miliar per tahun.



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
☐ Republika
☐ Rakyat Merdeka
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia
☐ Sinar Harapan
☐ Seputar Indonesia
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo
☐ Suara Pembaruan
☐ Investor Daily
☐ Jurnal Nasional
- ☐ Bisnis Indonesia
☐ Pikiran Rakyat
☒ Kontan
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Harga CPO Sentuh Rekor Tertinggi Setahun	<div>- Pengungkit tertinggi harga CPO adalah penguatan harga komoditas substitusinya, yakni kedelai</div> <div>- Berdasar survei USDA, para petani berniat mengurangi lahan untuk kedelai, dan demi meningkatkan pertumbuhan jagung</div> <div>- Penguatan euro membuat pamor aset beresiko termasuk komoditas ikut menanjak</div>					

Harga CPO Sentuh Rekor Tertinggi Setahun

Penggeraknya lebih banyak karena pasokan kedelai

Muhammad Khairul

JAKARTA. Membuka pekan pertama April, harga minyak sawit mentah terbang tinggi. Di Malaysia Derivatives Exchange, kontrak pengiriman crude palm oil (CPO) untuk Juni 2012, melejit hampir 3% menjadi RM 3.527 atau US\$ 1.154 per metrik ton. Ini adalah harga tertinggi CPO sejak 10 Maret 2011.

Di Bursa Komoditas dan Derivatif Indonesia, kontrak pengiriman CPO tembus hingga Rp 10.520 per kilogram, naik 2,8% dibandingkan harga akhir pekan lalu.

Pengungkit terkini harga CPO adalah penguatan harga komoditas substitusinya, yakni kedelai. Harga kedelai diprediksi naik karena menyempitnya luas areal perkebunan

kedelai di Amerika Serikat (AS), yang berpotensi menurunkan persediaan minyak masak (*vegetable oil*) dunia.

Departemen Pertanian AS pekan lalu mengungkapkan, luas areal penanaman kedelai tahun ini seluas 73,902 juta hektar. Angka itu menurun 1,4% dari tahun sebelumnya, dan terendah dalam lima tahun terakhir.

"Berdasar survei USDA, para petani berniat mengurangi lahan untuk kedelai, dan demi meningkatkan pertumbuhan jagung," ujar Ivy Ng, Analis CIMB Group Holding, seperti dikutip *Bloomberg*, kemarin (2/4).

Belum cukup kuat

Sentimen positif CPO juga datang dari dari penurunan stok jagung yang berpotensi

mendongkrak harga gandum.

Paramalingam Subramanian, Direktur Pelindung Bestari Sdn., menuturkan, kenaikan CPO sejak awal tahun ini merupakan kulminasi dari musim

Penguatan euro membuat pamor aset berisiko termasuk komoditas ikut menanjak.

kemarau di Amerika Selatan.

Renji Betari, Analis Pasar Fisik Komoditas SoeGee Futures, menambahkan, kenaikan CPO kemarin terbilang *gap-up* atau tiba-tiba. "Sejak pembukaan perdagangan, su-

dah lompat 2%," kata dia.

Pengerek harga CPO menu-rutnya juga terpicu sentimen pemulihan ekonomi di AS dan China, importir terbesar CPO. Purchasing Manager Index (PMI) China Maret lalu naik menjadi 53,1. Sedangkan di AS, pertumbuhan tenaga kerja mencatat kenaikan dalam empat bulan berturut-turut.

Penguatan valuta Eropa, euro, juga turut mendongkrak pamor aset berisiko termasuk kontrak komoditas. "Kenaikan euro akan mendukung penguatan harga CPO setidaknya hingga April pekan kedua," imbuh Renji.

Dia memprediksi, selama satu bulan ini, harga CPO akan bergerak dari RM 3.460 hingga RM 3.580 dengan tren *bullish*. "Jika *resistance* dilewati, ada peluang menuju RM 3.650," tutur dia.

Suluh A. Wicaksono, Kepala Analis Askap Futures, menilai, melesatnya CPO kali ini belum signifikan. Jika ditilik, harga kontrak CPO pengiriman April, Mei, dan Juni, kenaikan harganya tidak terlalu jauh dengan selisih antara RM 60-RM 80.

Prediksi Suluh, pekan ini CPO akan bergerak naik di rentang RM 3.500-RM 3.600. Peluang harga CPO menembus RM 3.700 per ton, terbuka, namun sulit terjadi dalam dua bulan ke depan.

Pasalnya, sejauh ini belum ada faktor fundamental yang mendukung pamor CPO. "Selama ini penggeraknya adalah kedelai," tandas Sulih.

Harga CPO belum akan menanjak seekstrem Maret 2008 silam. Saat itu, komoditas pangan tersebut melambung hingga RM 4.500 per ton. ■